

Bank Sampah Sebagai Tempat Alternatif Pengelolaan Sampah Untuk Menjaga Lingkungan Di RT 22 Pematang Gubernur

Waste Bank as an Alternative Waste Management Facility for Environmental Conservation in RT 22, Pematang Gubernur

Gita Melati ¹⁾; Fibi Azzahra ²⁾; Miko Frizki Effendi ³⁾; Aryo Setiawan ⁴⁾; Heru Okta Fadillah ⁵⁾; Rina Trisna Yanti ⁶⁾; Ahmad Syafran ⁷⁾; Tita Septi Handayani ⁸⁾
^{1,2,3,4,5,6,7,8)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ gitamelati60@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [27 Desember 2025]

Revised [01 Februari 2026]

Accepted [03 Februari 2026]

KEYWORDS

Waste Bank; Environmental Awareness; Community Empowerment.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Pematang Gubernur, khususnya di RT 22 Jalan Medan Baru. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah tidak adanya tempat Bank Sampah sebagai alternatif pengelolaan sampah. Solusi yang ditawarkan berupa pembuatan tempat Bank Sampah sebagai pengelolaan sampah seperti sampah plastik, kardus dan kertas. Metode pengabdian dilakukan melalui tahapan analisis situasi, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Hasil kegiatan pembuatan bank sampah menunjukkan peningkatan kesadaran lingkungan. Program kerja ini memberikan dampak positif terhadap kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memberdayakan masyarakat untuk menjadikan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Hasil dari pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memilah dan mengelola sampah rumah tangga. Selain itu, keberadaan bank sampah mampu mendorong partisipasi aktif warga dalam menjaga kebersihan lingkungan serta membuka peluang pemanfaatan sampah anorganik yang memiliki nilai ekonomi. Program ini memberikan dampak positif dalam memberdayakan masyarakat dan berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan di RT 22 Kelurahan Pematang Gubernur.

ABSTRACT

This community service activity was carried out in Pematang Gubernur Village, specifically in RT 22 Jalan Medan Baru. The main problem faced by the community is the lack of a Waste Bank as an alternative waste management solution. The solution offered is the creation of a Waste Bank as a waste management facility for materials such as plastic, cardboard, and paper. The community service method was carried out through the stages of situation analysis, program planning, activity implementation, and evaluation. The results of the waste bank creation activity showed an increase in environmental awareness. This work program has a positive impact on public awareness regarding the importance of empowering communities to create a cleaner and healthier environment. The program's implementation results demonstrate increased public understanding and awareness of the importance of sorting and managing household waste. Furthermore, the waste bank encourages active community participation in maintaining environmental cleanliness and opens up opportunities for utilizing inorganic waste with economic value. This program has had a positive impact on empowering the community and contributing to a cleaner, healthier, and more sustainable environment in RT 22, Pematang Gubernur Village.

PENDAHULUAN

Pengelolaan Sampah masih menjadi isu lingkungan yang serius di berbagai wilayah permukiman, termasuk di Kelurahan Pematang Gubernur RT 22 Jalan Medan Baru. Pertumbuhan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan sistem pengelolaan sampah yang memadai menyebabkan penumpukan sampah rumah tangga, khususnya sampah anorganik seperti plastik, kardus, dan kertas. Bagaimana

sampah bisa terkelola dengan baik, pengelolaan sampah dari pembuatan tempat bank sampah merupakan alternatif untuk menjawab masalah tersebut. Bank sampah merupakan komponen penting dalam sistem pengelolaan sampah perkotaan berbasis komunitas yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat (Saleh et al., 2023). Melalui bank sampah, masyarakat didorong untuk memilah dan menyeter sampah anorganik mereka secara teratur, yang kemudian akan ditukarkan dengan insentif (Arumdani et al., 2021).

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan bank sampah mampu meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Bank sampah berfungsi sebagai sarana edukasi lingkungan dan pengelolaan sampah berbasis partisipasi warga, di mana sampah dipilah dan ditabung layaknya sistem perbankan. Namun demikian, di RT 22 Kelurahan Pematang Gubernur belum terdapat fasilitas bank sampah yang terorganisir, sehingga sampah masih dikelola secara konvensional dan belum memberikan manfaat ekonomi maupun edukatif bagi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata berupa pembentukan dan pembuatan bank sampah sebagai alternatif pengelolaan sampah yang aplikatif dan berkelanjutan. Sebuah penelitian mengeksplorasi strategi pengelolaan bank sampah, dimana dibahas tentang strategi mikro, mezzo, dan makro untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan bank sampah di perkotaan (Meitasari & Resti Oktaviani, 2023; Sukmaniar et al., 2023). Di sisi lain, studi lain mengungkap efektivitas pengelolaan bank sampah dalam mewujudkan kepedulian masyarakat tentang sampah (Joleha et al., 2023; Kartika et al., 2024).

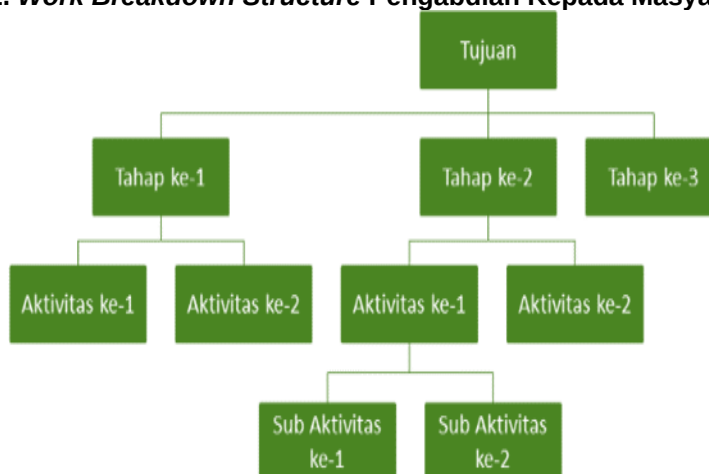
Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membangun dan mengembangkan Bank Sampah sebagai alternatif pengelolaan sampah di RT 22 Pematang Gubernur. Melalui program ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi volume sampah yang dibuang, serta mendorong terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RT 22 Kelurahan Pematang Gubernur. Metode pelaksanaan dilakukan secara bertahap agar kegiatan berjalan terencana dan tujuan program kerja dapat tercapai. Program kerja ini difokuskan pada pembuatan tempat Bank Sampah sebagai Tempat Alternatif Pengelolaan Sampah Untuk Menjaga Lingkungan Di RT 22 Pematang Gubernur. Tahapan kegiatan terdiri atas tahap persiapan, tahap pembuatan tempat bank sampah, serta pelaksanaan dan evaluasi. Gambaran tahapan kegiatan tersebut disajikan dalam Work Breakdown Structure (WBS) pada Gambar 1.

Gambar 1. Work Breakdown Structure Pengabdian Kepada Masyarakat



Work Breakdown Structure (WBS)

Pendekatan metode pada kegiatan KKN - TEMATIK ini disusun menggunakan Work Breakdown Structure (WBS) sebagai acuan dalam pembagian tahapan kerja secara sistematis. WBS digunakan untuk mengorganisasi keseluruhan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan hingga evaluasi agar lebih terstruktur, terukur, dan sesuai alur implementasi kegiatan pengabdian.

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Koordinasi awal anggota kkn , observasi lapangan, dan identifikasi permasalahan pengelolaan sampah	Anggota KKN , Ketua RT	Laptop dan alat tulis
2	Sosialisasi program bank sampah dan diskusi kelompok fgd 1	Anggota KKN dan masyarakat pematang gubernur	Laptop, PPT Proker
3	Perancangan pembuatan tempat bank sampah serta persiapan alat dan bahan	Anggota KKN	Kayu, seng, jarring, palu, paku, gergaji, cat, kuas
4	Pengumpulan dan pemilahan sampah	Anggota KKN	Sampah plastik , kertas dan kardus
5	Evaluasi pelaksanaan program dan lanjutan fgd 2	Anggota KKN dan Masyarakat Pematang Gubernur	Laptop dan PPT

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa program pembuatan Bank Sampah di RT 22 Kelurahan Pematang Gubernur dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Pada tahap awal, kegiatan observasi dan koordinasi dengan Ketua RT berhasil mengidentifikasi permasalahan utama terkait pengelolaan sampah, yaitu belum adanya fasilitas Bank Sampah. Hasil koordinasi ini juga menghasilkan kesepakatan lokasi pendirian Bank Sampah dan dukungan masyarakat terhadap program yang akan dilaksanakan. Pada tahap perencanaan dan persiapan, kegiatan sosialisasi dan diskusi kelompok (FGD 1) berjalan dengan lancar dan diikuti oleh warga Ketua RT dan Masyarakat Pematang Gubernur. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai konsep Bank Sampah, manfaat pemilahan sampah, serta potensi nilai ekonomi dari sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan kardus. Selain itu, anggota KKN berhasil merancang dan menyiapkan sarana tempat pengelolaan sampah yaitu Bank Sampah.

Pada tahap pelaksanaan, anggota KKN berhasil membangun tempat Bank Sampah sebagai Tempat Alternatif Pengelolaan Sampah Untuk Menjaga Lingkungan Di RT 22 Pematang Gubernur. Hasil program kerja bank sampah dapat memudahkan masyarakat dalam memilah dan mengumpulkan sampah, yang sebelumnya belum dilakukan secara terorganisir. Pada tahap evaluasi awal melalui FGD 2, masyarakat menyampaikan respon positif terhadap keberadaan Bank Sampah dan menyatakan kesiapan untuk melanjutkan pengelolaannya secara mandiri.

Penyelesaian Masalah

Hasil aktivitas pengabdian menunjukkan bahwa keberadaan Bank Sampah mampu menjadi solusi alternatif dalam mengatasi permasalahan pengelolaan sampah di RT 22 Kelurahan Pematang Gubernur. Kegiatan program ini terlihat dari meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memilah sampah rumah tangga. Masyarakat mulai memahami bahwa sampah anorganik tidak hanya menjadi limbah, tetapi juga memiliki nilai guna dan nilai ekonomi apabila dikelola dengan baik melalui Bank Sampah.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini terletak pada kekompakan anggota KKN serta dukungan aktif dari Ketua RT dan masyarakat setempat. Selain itu, adanya kesadaran bersama untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program. Yang mendukung kegiatan ini adalah meningkatnya perhatian masyarakat terhadap isu lingkungan serta terbukanya peluang pengembangan Bank Sampah sebagai program berkelanjutan di tingkat RT.

Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan dan hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan KKN dan belum meratanya partisipasi seluruh warga dalam tahap awal pengumpulan sampah. Meskipun demikian, hambatan tersebut dapat diminimalisir melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan solusi nyata terhadap permasalahan pengelolaan sampah dan berkontribusi dalam memberdayakan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pembuatan tempat Bank Sampah di RT 22 Kelurahan Pematang Gubernur telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Program ini mampu menjadi solusi alternatif dalam mengatasi permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga yang sebelumnya belum terkelola secara optimal. Keberadaan Bank Sampah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah, khususnya sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan kardus.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta menyadari bahwa sampah memiliki nilai guna dan nilai ekonomi apabila dikelola dengan baik. Partisipasi Masyarakat dalam kegiatan pengumpulan dan pemilahan sampah menjadi keberhasilan program ini. Dengan adanya dukungan dari Ketua RT 22 Pematang Gubernur dan keterlibatan aktif anggota KKN, program Bank Sampah dapat berjalan dengan baik dan berpotensi untuk dikembangkan kedepannya.

Saran

Agar program kerja bank Sampah dapat terus berjalan dan memberikan manfaat jangka Panjang, diperlukan komitmen dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat RT 22 dalam mengelola dan memanfaatkan tempat Bank Sampah secara berkelanjutan. Disarankan agar pengelolaan Bank Sampah dilanjutkan oleh pengurus RT atau kelompok masyarakat yang sehingga kegiatan pemilahan dan pengumpulan sampah dapat dilakukan secara rutin. Selain itu, perlu adanya pendampingan lanjutan dari pihak terkait, seperti pemerintah kelurahan atau instansi lingkungan hidup, guna memperkuat sistem pengelolaan Bank Sampah serta meningkatkan nilai ekonomi dari sampah yang dikumpulkan. Kegiatan Bank Sampah dapat dikembangkan dengan menambahkan program edukasi lingkungan secara berkala agar kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah semakin meningkat dan lingkungan yang bersih, sehat, serta berkelanjutan dapat terus terwujud.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua RT 22 Kelurahan Pematang Gubernur beserta seluruh masyarakat yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Universitas Dehasen Bengkulu dan LPPM yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). Selain itu, penulis mengapresiasi seluruh pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumdani, S., Handayani, T., & Prasetyo, A. (2021). Pengelolaan bank sampah sebagai upaya peningkatan kesadaran lingkungan dan ekonomi masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 145–152.
- Joleha, S., Rahmawati, D., & Hidayat, R. (2023). Peran bank sampah dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 33–41.
- Kartika, R., Sari, N., & Wibowo, A. (2024). Efektivitas program bank sampah dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 10(1), 55–64.
- Meitasari, D., & Oktaviani, R. (2023). Strategi pengelolaan bank sampah berbasis komunitas di wilayah perkotaan. *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan*, 7(2), 89–98.
- Saleh, M., Yuliana, E., & Putra, D. (2023). Bank sampah sebagai alternatif pengelolaan sampah perkotaan berbasis masyarakat. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 12(1), 21–30.
- Sukmaniar, S., Lestari, P., & Kurniawan, B. (2023). Penguatan peran masyarakat dalam pengelolaan bank sampah berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Sosial*, 6(3), 201–209.